



Theresia Sidauruk¹
 May Sari Lubis²

PERBEDAAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE GERAK DAN LAGU DI TK BLESSING KIDS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan metode gerak dan lagu terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Blessing Kids. Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan di mana anak mengalami kesulitan dalam mengingat informasi sederhana dan sering lupa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, menggunakan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian ini berjumlah 16 anak usia 5–6 tahun di TK Blessing Kids. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menggunakan media kartu gambar dan dianalisis berdasarkan indikator penilaian. Selanjutnya data diuji menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis melalui uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan kognitif anak setelah diberikan perlakuan menggunakan metode gerak dan lagu. Hal ini dapat diidentifikasi melalui rata-rata skor pretest yang diikuti oleh 16 anak mencapai 39% dapat dikategorikan "Sangat Kurang", dan meningkat menjadi 82% pada posttest yang diikuti oleh 16 anak termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kata Kunci: Gerak dan lagu, Perkembangan Kognitif

Abstract

This study aims to determine the extent to which the differences in movement and song methods affect the cognitive development of children aged 5-6 years at Blessing Kids Kindergarten. The background of this study is the problem where children have difficulty remembering simple information and often forget the material that has been delivered by the teacher. The type of research used is quantitative with an experimental approach, using a one group pretest-posttest design. The sample of this study was 16 children aged 5-6 years at Blessing Kids Kindergarten. The data collection technique was carried out through tests using picture cards and analyzed based on assessment indicators. Furthermore, the data was tested using a normality test and a hypothesis test through a t-test. The results of the study showed a significant difference in children's cognitive development after being given treatment using the movement and song method. This can be identified through the average pretest score taken by 16 children reaching 39% can be categorized as "Very Poor", and increased to 82% in the posttest taken by 16 children included in the "Very Good" category. This indicates that the movement and song method has a significant effect on improving the cognitive development of early childhood.

Keywords: Movement and Song, Cognitive Development

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan proses perkembangan menyeluruh bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang mencakup aspek fisik dan psikologis. Rangsangan yang diberikan pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani, spiritual, motorik, kognitif, emosional, dan sosial secara tepat sehingga pertumbuhan anak dapat berlangsung menyeluruh dan efektif (Yus & Saragih, 2023). PAUD juga diartikan sebagai

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

² Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

email: Theresiasidauruk9@gmail.com¹, Maysarilubis27@unimed.ac.id²

pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui berbagai bentuk pembinaan dan stimulasi demi mendukung pertumbuhan serta perkembangan secara optimal (Tanjung et al., 2025). Pada usia ini anak memiliki karakteristik perkembangan yang khas, meliputi pertumbuhan fisik, koordinasi motorik halus dan kasar, kemampuan berpikir, berimajinasi, berbahasa, serta berkomunikasi yang mencerminkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, maupun religius (Sutrisno, 2021).

Proses perkembangan anak bersifat kompleks dan berlangsung terus-menerus sejak masa dalam kandungan hingga akhir kehidupan. Perubahan ini mencakup aspek biologis, kognitif, maupun sosial-emosional. Dalam perspektif psikologi, perkembangan dipahami sebagai proses kuantitatif maupun kualitatif yang berkelanjutan sepanjang rentang kehidupan, dimulai dari masa konsepsi, bayi, kanak-kanak, remaja, hingga dewasa (Putro, 2021). Untuk memahami tumbuh kembang anak usia dini secara utuh, perlu memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi proses tersebut, antara lain aspek kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, serta seni. Khususnya, perkembangan kognitif memiliki pengaruh besar karena melalui kemampuan berpikir anak dapat belajar kritis, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan logika (Kamtini, Tanjung, & Eriani, 2021). Khadijah (2016) menambahkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini merujuk pada kemampuan berpikir dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan mereka bertambah melalui eksplorasi diri, interaksi sosial, serta pengenalan terhadap hewan, tumbuhan, dan benda di sekitar.

Kemampuan kognitif, terutama daya ingat, berperan penting dalam menyimpan serta mengolah informasi untuk mendukung proses belajar. Namun hasil pengamatan di TK Blessing Kids menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan belum memberikan stimulasi maksimal terhadap aspek kognitif anak. Kegiatan belajar masih bersifat satu arah di mana anak lebih banyak mendengarkan instruksi guru tanpa keterlibatan eksploratif atau pemecahan masalah. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kesempatan anak untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, maupun mengeksplorasi ide mereka sendiri. Dalam praktiknya, anak sering kesulitan mengingat informasi sederhana seperti huruf dan angka, memerlukan pengulangan instruksi, serta lambat dalam mengenali kembali simbol yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa memori kerja anak belum berkembang optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode yang melibatkan musik, gerak, dan lagu mampu menstimulasi perkembangan anak secara efektif. Penelitian Fajzrina et al. (2023) menemukan bahwa aktivitas gerak dan lagu dapat meningkatkan konsentrasi belajar, kreativitas, imajinasi, dan kemampuan motorik anak usia lima tahun. Demikian pula, penelitian di TK Pratama II Bandar Lampung menunjukkan bahwa penggunaan media musik dan lagu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, di mana 21% anak berada pada kategori berkembang sangat baik dan 79% berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat kesenjangan antara praktik pembelajaran di TK Blessing Kids yang masih bersifat pasif dengan potensi metode gerak dan lagu dalam mengoptimalkan daya ingat anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan kognitif, khususnya daya ingat, anak usia 5–6 tahun setelah diterapkan metode gerak dan lagu di TK Blessing Kids.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di TK Blessing Kids pada bulan Februari hingga Maret 2025. Subjek penelitian adalah seluruh anak usia 5–6 tahun yang terdaftar di lembaga tersebut, berjumlah 16 anak, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*.

Instrumen penelitian berupa tes dengan media kartu gambar yang dirancang untuk mengukur daya ingat anak. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, dan mengingat kembali informasi sederhana. Pengumpulan data dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode gerak dan lagu.

Data yang terkumpul dianalisis melalui statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata skor serta kategori perkembangan kognitif anak. Selanjutnya, data diuji menggunakan uji normalitas

dan uji hipotesis dengan *uji t* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada perkembangan kognitif anak setelah diberikan perlakuan dengan metode gerak dan lagu. Berdasarkan hasil pretest yang diikuti oleh 16 anak, rata-rata skor yang diperoleh adalah 39% dan termasuk dalam kategori *Sangat Kurang*. Hanya sebagian kecil anak yang mampu mengingat kembali informasi sederhana seperti huruf atau angka yang telah diajarkan. Setelah perlakuan diberikan melalui kegiatan belajar berbasis gerak dan lagu, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 82% dan berada pada kategori *Sangat Baik*. Sebagian besar anak menunjukkan kemampuan mengingat yang lebih baik, dapat menyebutkan kembali simbol dengan tepat, serta lebih cepat dalam mengenali huruf dan angka.

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya, peningkatan skor yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh penerapan metode gerak dan lagu. Hal ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif, khususnya aspek daya ingat, pada anak usia dini.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multisensorik. Gerakan tubuh yang dikombinasikan dengan lagu tidak hanya merangsang indera pendengaran, tetapi juga melibatkan indera penglihatan dan kinestetik. Aktivitas semacam ini menstimulasi lebih dari satu jalur sensorik sehingga memperkuat daya ingat jangka pendek maupun jangka panjang anak. Teori Vygotsky juga menegaskan bahwa interaksi sosial dan aktivitas bermakna dalam konteks bermain merupakan kunci untuk mengembangkan fungsi kognitif anak usia dini. Dengan gerak dan lagu, anak belajar melalui pengalaman konkret yang menyenangkan dan kolaboratif, sehingga lebih mudah menyerap informasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fajzrina et al. (2023) yang menyatakan bahwa gerak dan lagu mampu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, imajinasi, serta kemampuan motorik anak usia lima tahun. Penelitian di TK Pratama II Bandar Lampung juga mendukung hasil ini, di mana penggunaan musik dan lagu terbukti berkontribusi positif terhadap perkembangan kognitif anak, dengan mayoritas peserta didik mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Penelitian lain oleh Nusir dan Malini (2020) menunjukkan bahwa aktivitas berbasis lagu dapat memperkuat memori anak melalui pola repetisi yang dikombinasikan dengan ritme dan gerakan.

Selain mendukung penelitian sebelumnya, hasil ini juga menjawab permasalahan yang ditemukan di TK Blessing Kids, yaitu rendahnya kemampuan anak dalam mengingat informasi sederhana karena pembelajaran yang cenderung pasif. Dengan penerapan metode gerak dan lagu, anak tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, melainkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi anak selama kegiatan, di mana mereka lebih antusias, berani mengulang informasi, serta mampu mengingat kembali materi yang diajarkan dengan lebih baik.

Dengan demikian, metode gerak dan lagu terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia dini. Lebih jauh, kegiatan ini juga memiliki implikasi praktis bagi guru PAUD untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sekaligus mendukung perkembangan kognitif. Pembelajaran yang aktif dan kreatif seperti ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun kepercayaan diri, melatih koordinasi motorik, dan memperkaya pengalaman belajar anak secara holistik.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun setelah diterapkan metode gerak dan lagu di TK Blessing Kids. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata skor pretest sebesar 39% dengan kategori *Sangat Kurang* meningkat menjadi 82% pada posttest dengan kategori *Sangat Baik*. Uji *t* mengonfirmasi bahwa perbedaan tersebut signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan daya ingat sebagai salah satu aspek perkembangan kognitif anak usia dini.

Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan belajar yang memadukan musik, gerakan, dan interaksi sosial mampu menciptakan pengalaman belajar multisensorik yang memperkuat memori anak. Selain berkontribusi pada peningkatan daya ingat, metode gerak dan lagu juga mendorong anak lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, gerak dan lagu dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajzrina, N., Putri, A., & Rahmawati, D. (2023). Perkembangan kognitif dan emosional anak usia 5 tahun melalui gerak dan lagu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 112–120.
- Hariati, S., & Utami, R. D. (2025). Penerapan model pembelajaran kontekstual pada anak usia dini di RA Panca Bakti Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 8(2), 3888–3892.
- Kamtini, Tanjung, H., & Eriani, L. (2021). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif pembelajaran. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 34–45.
- Khadijah. (2016). Perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 45–54.
- Nusir, S., & Malini, R. (2020). Aktivitas gerak dan lagu sebagai strategi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 67–74.
- Putro, K. Z. (2021). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Siahaan, H. (2023). Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode bermain bola warna-warni di RA Fadnur Aisyah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1731–1734.
- Sutrisno. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep, teori, dan praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, H., Siregar, R., & Sari, L. (2025). Pendidikan anak usia dini dan perkembangan optimal. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 10(1), 1–12.
- Yus, A., & Saragih, S. (2023). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik*. Medan: Penerbit Universitas Negeri Medan.